

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSTRUKSI DIRI MAHASISWA UIN SUSKA RIAU
PADA FOTO ATAU VIDEO YANG DI POSTING
DALAM MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DELVI ELVITA
NIM. 11543202493

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

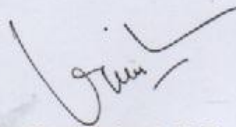
IMPRESSION MANAGEMENT MAHASISWA UIN SUSKA RIAU DALAM MENGUNAKAN INSTAGRAM SEBAGAI ALAT PRESENTASI DIRI

Disusun Oleh :

NAMA : Delvi Elvita
NIM : 115431202493

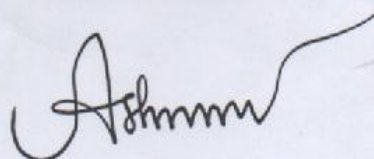
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 12 Juli 2019

Pembimbing



Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Foto Atau Video Yang Di Posting Dalam Media Sosial *Instagram*" yang ditulis oleh:

Nama : Delvi Elvita
Nim : 11543202493
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Agustus 2019


Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019
Dekan
Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

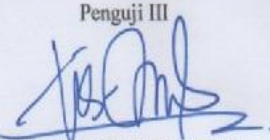


Tim Penguji

Ketua / Penguji I


Imron Rosidi, MA, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

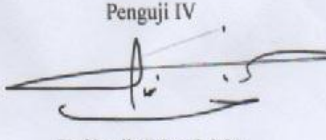
Penguji III


Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II


Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji IV


Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 19821225 201101 1 011

- Han Uipya Ummuulunggi Ummuulunggi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"IMPRESSION MANAGEMENT MAHASISWA UIN SUSKA RIAU DALAM MENGGUNAKAN INSTAGRAM SEBAGAI ALAT PRESENTASI DIRI"** yang diajukan oleh saudara :

Nama : Delvi Elvita
NIM : 11543202493
Jurusan : Ilmu Komunikasi

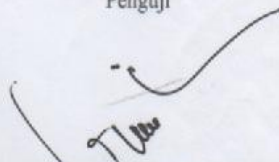
Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Maret 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Maret 2019

Penguji


Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Delvi Elvita

NIM : 11543202493

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Foto Atau Video Yang Di Posting Dalam Media Sosial Instagram”** adalah betul betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



[Handwritten Signature]

Delvi Elvita
NIM. 11543202493



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : -
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah
 a.n Delvi Elvita

Assalamua'alaikumWr. Wb.

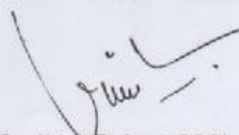
Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **DELVI ELVITA NIM. 11543202493** dengan judul **"Impression Management Mahasiswa UIN SUSKA Riau Dalam Menggunakan Instagram Sebagai Alat Presentasi Diri"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikumWr. Wb.

Pembimbing


Mardhiah Rubani, M.Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

ABSTRAK

: Delvi Elvita

: Ilmu Komunikasi

**: Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Foto
Atau Video Yang Di Posting Dalam Media Sosial *Instagram***

Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang memudahkan penggunaannya untuk berbagi informasi berupa foto dan video. Demikian halnya mahasiswa UIN SUSKA Riau yang tidak ingin ketinggalan perkembangan teknologi, memanfaatkan *Instagram* sebagai alat presentasi diri dengan cara mengkonstruksikan diri mereka ke dalam foto atau video yang diposting. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konstruksi diri mahasiswa UIN SUSKA Riau pada postingan foto atau video di media sosial *Instagram*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun Teknik Pengumpulan Data observasi dan wawancara berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sedangkan untuk mengukur keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi simbolik, yang memiliki tiga konsep; yaitu *mind*, *self* dan *society*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 informan, 4 orang mengkonstruksikan diri sebagai orang yang suka menghibur, memberikan edukasi, kritik dan saran melalui foto atau video yang diposting maupun melalui tulisan yang menarik dan membangun pada *caption*. Sedangkan 2 informan lainnya mengkonstruksikan diri sebagai orang yang menginspirasi melalui karya yang mereka presentasikan lewat foto yang disertakan dengan *caption* yang dapat memotivasi dan menginspirasi orang yang membacanya. Jadi setiap informan memiliki konstruksi diri yang berbeda-beda, namun disetiap postingannya tidak menghilangkan *image* yang sudah mereka bangun sekalipun disaat melakukan *endorsement*.

Kata kunci ; Konstruksi Diri, Foto, Video, *Instagram*.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : Delvi Elvita
Department : Communication
Title : **The Self-Construction of UIN SUSKA Riau Students at Posted Photos or Posted Videos on *Instagram***

Instagram is a social media application that enables users to share information in the form of photos and videos. UIN SUSKA Riau students who don't want to miss the development of technology, use Instagram as a self-presentation tool by constructing themselves into photos or videos posted. The purpose of this research is to find out how is the self -construction of UIN SUSKA Riau students in posting photos or videos on social media Instagram. The method used is descriptive qualitative with a phenomenological approach. The Data Collection Techniques are observation and interviews based on purposive sampling technique. Meanwhile, to measure the validity of the data, the researcher uses a triangulation technique. The theory used in this research is symbolic interaction theory, which has three concepts; namely mind, self and society. The results of the study show that of the 6 informants, 4 people construct themselves as people who like to entertain, provide education, criticism and suggestions through photos or videos posted as well as through interesting and constructive writing on caption. However, 2 other informants construct themselves as people who inspire through the works they present like photos that are included with a caption. This can motivate and inspire people who read it. As a result, each informant has a different kind of self-construction, but each posted video or photo does not eliminate the image they have built even when doing endorsement.

Keywords ; *Self Construction, Photos, Videos, Instagram*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Foto Atau Video Yang Di Posting Dalam Media Sosial *Instagram*” ini dengan lancar, sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah Muhamad sallallahu ‘alaihi wasallam, dengan mengucapkan *allahumma sholli ‘ala sayyidina muhammad wa’ala ali sayyidina Muhammad, assalamua’laika ya Rasulullah*.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan yang lebih baik di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak teristimewa kepada Ayah dan Ibunda penulis, yaitu Ayah Sidik dan Ibu Kamdarlis yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap langkah lewat do’a yang di langitkan setiap malamnya, dan bantuan materil yang tidak ada batasnya hingga saat ini. Selanjutnya skripsi ini penulis persembahkan kepada kakak yang amat penulis sayangi yaitu almh. Endarnita, Amd.Keb, yang selalu mensupport penulis, yang paling mengerti, paling menyayangi penulis, yang selalu ada untuk penulis meskipun telah meninggalkan penulis di dunia ini. Kemudian penulis juga mengucapkan salam sayang dan terimakasih kepada kakak sulung penulis beserta ketiga malikat kecilnya, Qeysya, Nada, dan Audira tersayang. Terimakasih atas kekuatan yang selalu diberikan kepada penulis hingga bertahan sejauh ini. Semoga Allah senantiasa melindungi dan merahmati kita semua.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

- iv

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan pengalaman yang berharga bagi penulis.

1. Terimakasih kepada sahabat penulis yang selalu membantu meringankan beban ataupun masalah yang dialami penulis dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam keadaan suka maupun duka, yaitu Omie Rizka Nathania, Desita Rahmatul Ulla, Tarimi S.Pd, dan Nurul Sela, A,Md.
2. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak memiliki kuasa sedikitpun tanpa ada bantuan dari semua pihak di atas, penulis berharap semoga Allah subhanahu wata'la memberikan keberkahan dunia dan akhirat atas semua kebaikan yang diberikan. Penulis sangat berharap hendaknya skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, Agustus 2019

Penulis

DELVI ELVITA
NIM.11543202493

UIN SUSKA RIAU

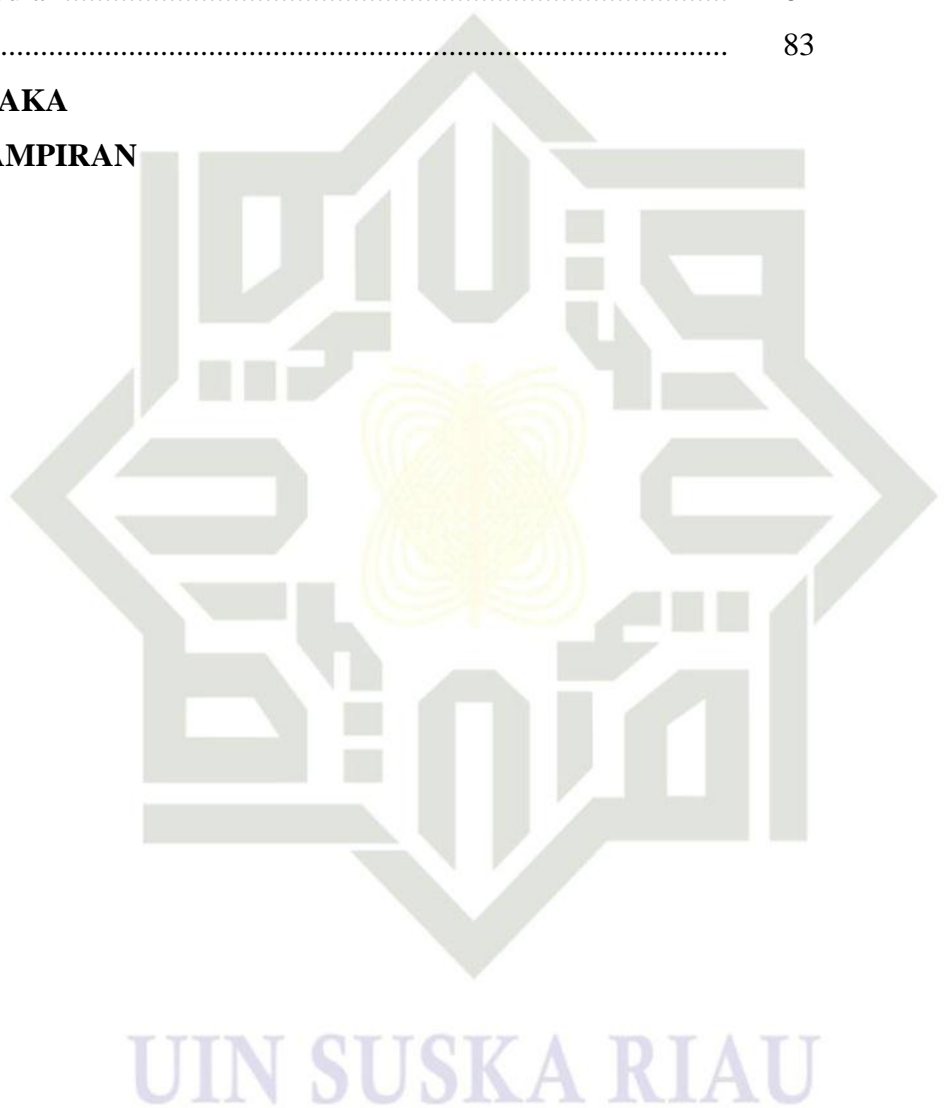
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Ruang Lingkup Kajian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Validitas Data	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau	31
B. Deskripsi Informan	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Gambaran Umum Instagram.....	40
BAB V LAPORAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian	26
Tabel 4.1 Deskripsi Informan	34
Tabel 5.1 <i>Mind, self, society</i> Informan penelitian.....	51
Tabel 5.2 Kategorisasi Hasil penelitian berdasarkan postingan informan selama bulan Juni 2019.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Pengguna Instagram Tahun 2018.....	2
Gambar 1.2 Postingan Instagram seorang mahasiswa	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Peneliti	22
Gambar 4.1 <i>Account</i> Instagram Detri Anggarita (Informan 1)	35
Gambar 4.2 <i>Account</i> Instagram Sony Al-Ikhsan Marta (Informan 2)	36
Gambar 4.3 <i>Account</i> Instagram Tamara Pratiwi (Informan 3)	37
Gambar 4.4 <i>Account</i> Instagram Fariz Muhammad (Informan 4).....	38
Gambar 4.5 <i>Account</i> Instagram Fadilah Iskandar (Informan 5)	39
Gambar 4.6 <i>Account</i> Instagram Ari Dermawan (Informan 6)	40
Gambar 4.7 Statistik Pengguna Instagram Saat Ini.....	44
Gambar 5.1 Postingan foto di akun Instagram informan 1	53
Gambar 5.2 Postingan video di akun Instagram informan 1	54
Gambar 5.3 Postingan foto di akun Instagram informan 1	55
Gambar 5.4 Postingan video di akun Instagram informan 1	56
Gambar 5.5 Postingan video di akun Instagram informan 2.....	57
Gambar 5.6 Postingan foto di akun Instagram informan 2	58
Gambar 5.7 Postingan foto di akun Instagram informan 2	59
Gambar 5.8 Postingan foto di akun Instagram informan 3	60
Gambar 5.9 Postingan foto di akun Instagram informan 3	61
Gambar 5.10 Postingan foto di akun Instagram informan 3	62
Gambar 5.11 Postingan foto di akun Instagram informan 4	63
Gambar 5.12 Postingan foto di akun Instagram informan 4	64
Gambar 5.13 Postingan foto di akun Instagram informan 4	65
Gambar 5.14 Postingan foto di akun Instagram informan 5	66
Gambar 5.15 Postingan foto di akun Instagram informan 5	67
Gambar 5.16 Postingan foto di akun Instagram informan 5	68
Gambar 5.17 Postingan foto di akun Instagram informan 5	69
Gambar 5.18 Postingan foto di akun <i>Instagram</i> informan 5.....	70
Gambar 5.19 Postingan foto di akun <i>Instagram</i> informan 5.....	71

- Hak Cipta Salinganik IN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
	H
Gambar 5.20 Postingan foto di akun <i>Instagram</i> informan 5.....	72
Gambar 5.21 Postingan foto di akun <i>Instagram</i> informan 5.....	73
Gambar 5.22 Postingan foto di akun <i>Instagram</i> informan 5.....	74
Gambar 5.23 Postingan video di akun <i>Instagram</i> informan 6.....	75
Gambar 5.24 Postingan video di akun <i>Instagram</i> informan 6.....	76
Gambar 5.25 Postingan foto di akun <i>Instagram</i> informan 6.....	77



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tekhnologi Informasi dan Komunikasi yang semakin canggih telah mengubah cara individu berinteraksi dengan individu lain. Kini proses komunikasi dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun kita berada. Dengan menggunakan produk teknologi seperti komputer, laptop, *handphone* atau *smarth phone* yang terkoneksi dengan internet setiap orang dapat saling berkomunikasi. Komunikasi dengan menggunakan produk teknologi ini semakin bervariasi dengan hadirnya berbagai macam media sosial seperti *Whatsapp*, *Line*, *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan lain sebagainya guna memudahkan interaksi dengan pengguna lainnya.

Kehadiran berbagai jenis media sosial pun telah menambah alternatif bagi setiap orang untuk memilih media sosial. Jika diperhatikan seseorang tidak hanya menggunakan satu media sosial saja melainkan bisa menggunakan *facebook*, *instagram*, *whatsapp* dan media sosial lainnya dalam satu alat (*smart phone*). Untuk dapat melakukan interaksi komunikasi, seseorang harus memiliki sebuah *account* media sosial yang tersedia di aplikasi *smart phone* tersebut. Aplikasi ini dapat digunakan oleh siapapun dari kalangan mana pun.

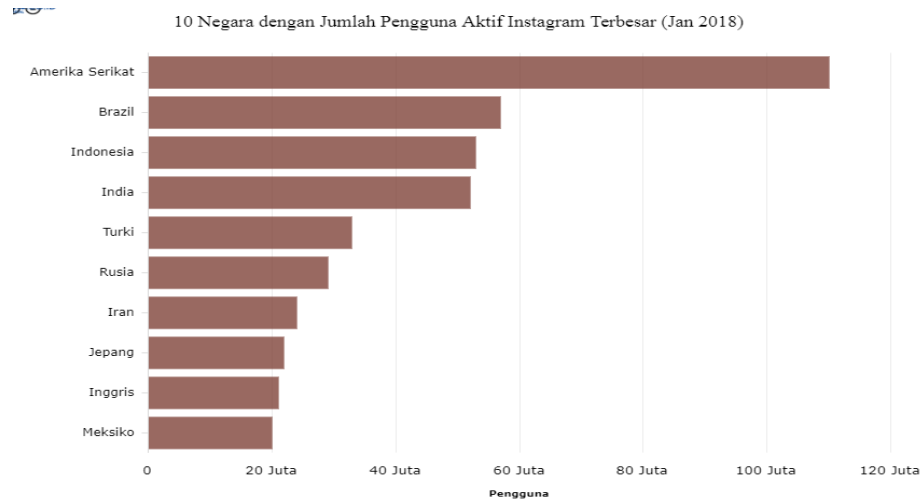
Dewasa ini aplikasi media sosial yang banyak digunakan oleh kalangan kaum milenial adalah aplikasi *Instagram*. Berkat *Instagram* yang semakin inovatif dalam hal fitur ini menyebabkan jumlah penggunanya terus bertambah. Menurut hasil survei *weAreSocial.net* dan *Hootsuite*, *Instagram* merupakan platform media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia. Total pengguna *Instagram* di dunia mencapai 800 juta pada Januari 2018 dan mencapai 50 juta di Indonesia.¹

¹ Jumlah pengguna *Instagram* di Indonesia, Dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/berapa-pengguna-instagram-dari-indonesia> (Diakses pada 09 Januari 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1
Statistik Pengguna Instagram Tahun 2018



Sumber: <https://katadata.co.id/>

Jumlah ini semakin meningkat tiap tahunnya hingga ke ranah pendidikan salah satunya pada kalangan mahasiswa. Mahasiswa menggunakan *Instagram* sebagai media untuk mempresentasikan dirinya berupa foto ataupun video. Selain itu, mahasiswa juga memanfaatkan *Instagram* sebagai media untuk menghasilkan uang tambahan dengan cara *endorsment* dan masih banyak lagi aktivitas yang bisa dilakukan di *Instagram*. Melalui *Instagram* mereka dapat berbagi foto atau video mengenai kegiatan atau rutinitas sehari-hari dengan menambahkan keterangan (*caption*). Foto juga dapat diatur filternya, dan di bagian *caption* seseorang bisa mengetahui dimana si pemilik akun berada atau dimana foto/video tersebut diambil. Dari postingan tersebut pengikut (*followers*) atau siapa pun yang memiliki akun *Instagram* dapat melihat postingan tersebut dan memberikan *like* jika postingan tersebut disukai, serta dapat memberikan komentar di kolom komentarnya. Semakin banyak orang yang mem-*follow* dan memberikan tanda *like*, seseorang bisa menjadi terkenal dan eksis di media sosial selayaknya artis idola. Maka tidak heran dalam *Instagram* seseorang berusaha untuk menampilkan *image* tentang dirinya melalui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

postingan foto/video agar mendapatkan kesan yang baik dari orang yang melihatnya. Usaha tersebut dapat meningkatkan jumlah *Followers*, *like* dan *comment* pada akun pengguna. Bahkan dikarenakan banyaknya *followers*, *viewers* dan *like* ini seseorang ia bisa menjadi *celebrity Instagram* atau yang biasa disingkat dengan Selebgram karena mendapatkan penawaran bisnis oleh pemilik usaha dengan cara *endorsement*.

Terlepas dari apapun tujuan yang ingin dicapai seseorang, proses atau usaha untuk menampilkan diri yang baik di hadapan publik sedang berlangsung di media sosial Instagram. Ketika mempresentasikan diri di *Instagram* seseorang cenderung ingin mempresentasikan *image* dirinya yang positif untuk mendapatkan kesan yang baik dari postingan yang ia tampilkan. Maka seseorang tersebut akan berusaha memilih *image* tertentu yang akan menjadi identitas dirinya di *Instagram*.

Salah satu fungsi media sosial adalah untuk membangun identitas diri di depan khalayak umum,² maka media sosial digunakan sebagai wadah mengkonstruksikan diri oleh banyak orang. *Instagram* memudahkan penggunanya untuk mengkonstruksikan diri mereka dengan cara mengunggah foto atau video yang dikombinasikan dengan *caption* serta dilengkapi dengan tagar dan lain-lain. Penggunaan *caption* dan kombinasi tagar (#) yang sedang trend mempermudah pemilik akun *Instagram* untuk dilihat oleh banyak orang. seperti postingan salah satu mahasiswa berikut menggambarkan bahwa ia mengkonstruksikan dirinya melalui sebuah video.

² McQuail, Denis, *Mcquail's Mass Communication Theory, 6th ed.* Penerjemah Putri Iva Izzati (2011), *Teori Komunikasi Massa Mcquail*, (Jakarta: Erlangga, 1996), Ed 6 Buku 1, 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.2
Postingan *Instagram* seorang mahasiswa



Sumber: akun *Instagram* @anggarita4 diambil pada tanggal 22 Juni 2019.

Gambar 1.1 merupakan tangkapan layar dari cuplikan video postingan salah seorang mahasiswa pengguna *Instagram*. dikarenakan pada dokumen ini tidak bisa menyematkan video, maka peneliti mengambil tangkapan layar dari cuplikan video tersebut. Hal yang ingin peneliti jelaskan adalah mahasiswa ini memposting video tentang curhatan hatinya dengan menggunakan campuran bahasa daerah minang dan bahasa Indonesia. Juga ditambah dengan nyanyian meskipun dengan suara yang pas-pasan mahasiswa ini sangat percaya diri. Hal tersebut memberikan kesan bahwa ia adalah orang yang sangat percaya diri yang suka menghibur orang yang melihat tingkah lucunya tersebut. Maka secara tidak langsung mahasiswa dengan akun *Instagram* @anggarita4 ini mengkonstruksikan dirinya sebagai orang yang apa adanya dan memiliki tingkah yang bisa membuat orang lain terpingkal-pingkal saat melihatnya di *Instagram*. Dari konstruksi diri inilah akun @anggarita4 memiliki *image* di *Instagram* sebagai orang yang apa adanya, lucu ataupun humoris.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari fenomena di atas peneliti memiliki pandangan bahwa Seorang pengguna akan memilih *image* tertentu untuk mengekspresikan dirinya di hadapan public *Instagram* yang diharapkan mendapatkan kesan yang baik dari orang lain terhadap dirinya. Seorang pengguna ini mengkonstruksikan diri melalui postingan foto maupun video. Dari postingan-postingan tersebut ia konstruksikan dirinya untuk mendapatkan *image* sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian agar mendapatkan jawaban ilmiah atas fenomena di atas supaya tidak menimbulkan keraguan yang mendalam dan bukan hanya sebatas imajinasi peneliti, maka peneliti memutuskan ingin meneliti konstruksi diri pengguna *Instagram* dengan judul **“Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Foto Atau Video Yang Di Posting Dalam Media Sosial *Instagram*”**

B. PENEGASAN ISTILAH

a. Konstruksi Diri

Konstruksi diri merupakan suatu usaha untuk mengeskpresikan diri dan identitas seseorang kepada khalayak yang melihatnya.³

b. Posting

Posting berasal dari bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia berarti menempatkan atau mengeposkan. Yang kemudian lazim digunakan dalam dunia *online*.⁴

c. Foto

Foto merupakan salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.⁵

³ Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 264.
⁴ <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-posting/>, (diakses pada tanggal 10 September 2019).

⁵ Sudarma, I Komang, *Fotografi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Video

Video adalah salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.⁶

e. Media Sosial *Instagram*

Instagram sama seperti jejaring sosial lainnya, namun lebih fokus kepada foto atau pengeditan foto. *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto atau video yang memiliki banyak fitur pendukung dan memungkinkan pengguna lain untuk memberikan *love* dan komentar tentang postingan tersebut.⁷

C. RUANG LINGKUP KAJIAN

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah atau ruang lingkup kajian. Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada lingkup konstruksi diri pengguna *Instagram* ketika di media sosial yaitu *Instagram*, pengguna *Instagram* dalam penelitian ini yaitu pada kalangan mahasiswa UIN SUSKA Riau.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut adalah : **“Bagaimanakah Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Foto Atau Video Yang Di Posting Dalam Media Sosial *Instagram*?”**

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 49.
www.instagram.com diakses pada tanggal 17 Maret 2019.



F. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi diri mahasiswa UIN SUSKA Riau pada postingan foto atau video di media sosial *Instagram*.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis, Penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan studi presentasi diri dalam Komunikasi Interpersonal atau komunikasi antar pribadi.
- b. Manfaat Akademis, Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi peneliti serupa di masa yang akan datang.
- c. Manfaat Praktis, Penelitian ini untuk menerapkan ilmu yang diterima peneliti selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi, sekaligus untuk memahami komunikasi dan konstruksi diri yang merupakan salah satu bentuk perilaku sosial yang ada di masyarakat, khususnya dalam berinteraksi di media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusa masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Paradigma Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah pendekatan secara teoritis untuk komunikasi yang dikembangkan tahun 1970-an oleh Jesse Deli dan rekan-rekan sejawatnya. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya. Menurut teori ini, realitas tidak menunjukkan dirinya dalam bentuknya yang kasar, tetapi harus disaring terlebih dahulu melalui bagaimana cara seseorang melihat sesuatu.⁸

Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu menginterpretasikan dan beraksi menurut kategori konseptual dari pikiran. Realitas tidak menggambarkan diri individu namun harus disaring melalui cara pandang orang terhadap realitas tersebut. Teori konstruktivisme dibangun berdasarkan teori yang ada sebelumnya, yaitu konstruksi pribadi atau konstruksi personal (*personal construct*) oleh *George Kelly*. Ia menyatakan bahwa orang memahami pengalamannya dengan cara mengelompokkan berbagai peristiwa menurut kesamaannya dan membedakan berbagai hal melalui perbedaannya.

Paradigma konstruktivisme ialah paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Paradigma konstruktivisme dalam ilmu sosial merupakan kritik terhadap paradigma

⁸ Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Masa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positivis. Menurut paradigma konstruktivisme realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang, seperti yang biasa dilakukan oleh kaum positivis. Konsep mengenai konstruksionis diperkenalkan oleh sosiolog interpretative, *Peter L. Berger* bersama *Thomas Luckman*. Dalam konsep kajian komunikasi, teori konstruksi sosial bisa disebut berada diantara teori fakta sosial dan defenisi sosial.⁹

Paradigma konstruktivisme yang ditelusuri dari pemikiran Weber, menilai perilaku manusia secara fundamental berbeda dengan perilaku alam, karena manusia bertindak sebagai agen yang mengkonstruksi dalam realitas sosial mereka, baik itu melalui pemberian makna maupun pemahaman perilaku menurut Weber, menerangkan bahwa substansi bentuk kehidupan di masyarakat tidak hanya dilihat dari penilaian objektif saja, melainkan dilihat dari tindakan perorang yang timbul dari alasan-alasan subjektif. Weber juga melihat bahwa tiap individu akan memberikan pengaruh dalam masyarakatnya.

Paradigma konstruktivisme dipengaruhi oleh perspektif interaksi simbolik dan perspektif strukturan fungsional. Perspektif interaksi simbolis ini mengatakan bahwa manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan respons terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Dalam proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya. Realitas sosial itu memiliki makna manakala realitas sosial tersebut dikonstruksikan dan dimaknakan secara subjektif oleh individu lain, sehingga memantapkan realitas itu secara objektif. Istilah konstruksi atas realitas sosial (*social contruction of reality*) menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh *Peter L. Berger* dan *Thomas Luckmann* melalui bukunya yang berjudul *The Sociological of Knowledge* (1996). Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, di mana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. Manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respon-respon terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Dalam proses sosial, individu dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam

⁹Eriyanto. 2004. *Analisis Framing*. (Yogyakarta : LkiS, 2004), 13.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia sosialnya. Dalam penjelasan ontologi paradigma konstruktivisme, realitas yang terjadi merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu tersebut. Individu mengkonstruksikan relaitas sosial, dan merekonstruksinya dalam dunia realitas, memantapkan realitas itu berdasarkan subjektivitas individu lain dalam institusi sosialnya.¹⁰

2. Konstruksi Diri di Instagram

a. Konstruksi Diri

Konstruksi Diri merupakan suatu usaha untuk mengeskpresikan diri dan identitas seseorang kepada khalayak yang melihatnya.¹¹ Untuk mengekspresikan diri seseorang akan memilih *image* tertentu untuk dapat dipresentasikan dengan memberikan makna kepada orang lain melalui tingkah atau sikap yang kita presentasikan sehingga orang lain dapat menilai bagaimana presentasi diri kita. *George Herbert Mead* yang dikenal sebagai penggagas utama teori interaksi simbolik menyatakan bahwa orang bertindak berdasarkan makna simbolik yang muncul di dalam situasi tertentu. Berikut adalah tema, asumsi, dan konsep teori interaksi simbolik:¹²

1) Tema Teori Interaksi Simbolik

Interaksi simbolik didasarkan pada ide-ide mengenai diri dan hubungannya dengan masyarakat. karena ide ini diinterpretasikan secara luas, akan dijelaskan secara detail tema-tema ini sebagai berikut:

- Pentingnya makna bagi perilaku manusia

Teori interaksi simbolik mengasumsikan bahwa makna diciptakan melalui interaksi dan dimodifikasi melalui interpretasi. Teori ini juga mengasumsikan bahwa bagaimana manusia berinteraksi dengan manusia lainnya tergantung pada makna yang diberikan oleh oleh manusia lainnya. Komunikasi yang efektif tidak akan terjadi tanpa adanya makna

¹⁰ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), cet ke-1, 11-15.

¹¹ Onong Uchjana Effendy, *Loc.cit.*

¹² Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Jagakarsa, 2008), edisi 3-Buku 1, 96-107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibagikan. Kita akan mudah berkomunikasi dengan mereka yang memiliki kesamaan bahasa dengan kita dibandingkan dengan jika kita berkomunikasi dengan mereka yang tidak memiliki kesamaan bahasa dengan kita.

- Pentingnya konsep diri

Teori interaksi simbolik mengasumsikan bahwa konsep diri dikembangkan melalui interaksi dengan orang lain dan memberikan motif dalam berperilaku. Menurut *William D. Brooks*, konsep diri merupakan persepsi tentang diri kita yang bersifat psikologi, sosial, dan fisik yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

Memiliki konsep diri memaksa orang untuk membangun tindakan dan pikiran mereka secara positif dibandingkan hanya sekedar mengekspresikannya kepada orang lain. Tema ini mempertimbangkan pula validitas *self-fulfilling prophecy* atau kepercayaan bahwa orang akan berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi harapan mereka sendiri.

- Hubungan antara individu dan masyarakat

Teori ini juga mengasumsikan bahwa budaya dan proses sosial mempengaruhi manusia dan kelompok dan karenanya struktur sosial ditentukan melalui jenis-jenis interaksi sosial. Teori ini mempertimbangkan bagaimana norma masyarakat dan budaya menjadi perilaku individu.

2) Asumsi Dasar Teori Interaksi Simbolik

Sebagaimana teori konstruksi sosial atau konstruksi realitas sosial, teori interaksi simbolik atau interaksionisme simbolik dibangun berdasarkan asumsi ontologi yang menyatakan bahwa realitas dibentuk secara sosial. Apa yang kita yakini benar didasarkan atas bagaimana kita dan orang lain berbicara tentang apa yang kita percaya untuk menjadi benar. Realitas selanjutnya didasarkan pada pengamatan, interpretasi, persepsi, dan konklusi yang dapat kita sepakati melalui pembicaraan. Teori interaksi simbolik berpendapat bahwa diri (*self*) dan masyarakat (*society*) dibentuk,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonsep ulang, dan diciptakan ulang dengan dan melalui proses komunikatif.

Adapun intisari dari asumsi dasar teori interaksi simbolik adalah sebagai berikut :

- a. Manusia bertindak terhadap orang lain berdasarkan makna yang diberikan orang lain pada mereka.
- b. Makna diciptakan dalam interaksi antarmanusia.
- c. Makna dimodifikasi melalui sebuah proses interpretif.
- d. Individu-individu mengembangkan konsep diri melalui interaksi dengan orang lain.
- e. Konsep diri memberikan sebuah motif penting untuk berperilaku.
- f. Orang dan kelompok-kelompok dipengaruhi oleh proses budaya dan sosial.
- g. Struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial.

3) Konsep Teori Interaksi Simbolik

Dalam bukunya *Mind, Self, and Society* (1934), *George Herbert Mead* menggambarkan bagaimana pikiran individu dan diri individu berkembang melalui proses sosial. *Mead* menganalisa pengalaman dari sudut pandang komunikasi sebagai esensi dari tatanan sosial. Bagi *Mead*, proses sosial adalah yang utama dalam struktur dan proses pengalaman individu. Berdasarkan judul bukunya, maka dalam interaksionisme simbolik terdapat tiga konsep kunci utama. Ketiga konsep ini saling memengaruhi satu sama lain dalam teori interaksionisme simbolik. Ketiga konsep tersebut adalah pikiran manusia (*mind*), diri (*self*), dan masyarakat (*society*). Pikiran manusia (*mind*) dan interaksi sosial diri (*self*) dengan yang lain digunakan untuk menginterpretasikan dan memediasi masyarakat (*society*) dimana kita hidup. Ketiga konsep tersebut memiliki aspek-aspek yang berbeda, namun berasal dari proses umum yang sama, yang disebut ‘tindakan sosial’ (*social act*). Tindakan sosial (*social act*) adalah suatu unit tingkah laku lengkap yang tidak dapat dianalisis ke dalam subbagian tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Mind* (pikiran)

Mind adalah proses yang dimanifestasikan ketika individu berinteraksi dengan dirinya sendiri dengan menggunakan simbol-simbol signifikan yaitu simbol atau gestur dengan interpretasi atau makna. *Mind* juga merupakan komponen individu yang menginterupsi tanggapan terhadap stimuli atau rangsangan. Adalah *mind* yang meramal masa depan dengan cara mengeksplorasi kemungkinan tindakan keluaran sebelum dilanjutkan dengan tindakan.

b) *Self* (diri)

Self diartikan melalui interaksi dengan orang lain. *Self* merujuk pada kepribadian reflektif dari individu. *Self* adalah sebuah entitas manusia ketika ia berpikir mengenai siapa dirinya. Untuk memahami konsep tentang diri untuk memahami perkembangan diri yang hanya mungkin terjadi melalui pengambilan peran. Agar kita bisa melihat diri kita maka kita harus dapat mengambil peran sebagai orang lain untuk dapat merefleksikan diri kita. Pengambilan peran ini merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan diri. Gambaran mental inilah yang oleh *Charles H. Cooley* dinamakan dengan *looking glass-self* dan dibentuk secara sosial. Menurut Mead, *self* dikembangkan melalui beberapa tahapan, yaitu : (1) kita membayangkan bagaimana kita terlihat dimata orang lain, (2) kita membayangkan penilaian mereka mengenai penampilan kita, (3) kita merasa tersakiti atau bangga berdasarkan perasaan pribadi ini.

Self merupakan proses yang berlangsung terus menerus yang mengkombinasikan “*I*” dan “*Me*”. *I* adalah diri yang spontan, impulsif, dan kreatif. Sedangkan *Me* reflektif dan peka secara sosial. Karenanya dalam konsep *self* adalah sesuatu yang kuat dan komprehensif memahami bagaimana fungsi manusia dalam masyarakat dan fungsi masyarakat itu sendiri. Konsep tersebut juga sekaligus menunjukkan hubungan antara individu dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Society*

Society atau masyarakat dibentuk melalui interaksi antar individu yang terkoordinasi. Menurut *Mead*, interaksi yang terjadi pada manusia menempati tingkatan tertinggi bila dibandingkan makhluk lainnya. Hal ini dikarenakan digunakannya berbagai macam simbol signifikan yaitu bahasa. Meskipun terkadang manusia memberikan respon atau tanggapan secara otomatis dan tanpa berpikir panjang terhadap gestur manusia lainnya, interaksi manusia ditransformasikan dengan kemampuannya untuk membentuk dan menginterpretasikan secara langsung dengan menggunakan sistem simbol konvensional.

b. Postingan Media Sosial *Instagram*

Postingan di *Instagram* artinya menempatkan atau mengupload foto atau video ke dalam aplikasi media sosial *Instagram*. *Instagram* adalah layanan jejaring sosial berbasis fotografi. Jejaring sosial ini diresmikan pada tanggal 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang mampu menjaring 25 ribu pengguna di hari pertama. *Instagram* merupakan kependekan dari kata “instan-telegram”. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. *Instagram* juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan *Instagram* yang dapat mengupload foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Jadi bila dilihat dari perpaduan dua kata “insta” dan “gram”, *instagram* berarti kemudahan dalam mengambil serta melihat foto yang kemudian dapat dikirimkan atau dibagikan kepada orang lain.¹³

¹³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>, diakses pada 10 Januari 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fitur-Fitur *Instagram*

Terdapat beberapa fitur yang tersedia untuk dapat digunakan oleh para penggunanya. Fitur-fitur *Instagram* tersebut antara lain:

- a) Fitur untuk edit foto dan video, memberikan *caption*, serta memberi tag untuk foto dan video yang akan di posting.
- b) Fitur *Instagram Story*, dengan *Insta story* ini pengguna dapat membagikan sejumlah foto dan video Instagram yang dapat dilihat selama 24 jam.
- c) Fitur *live streaming*, di mana pengguna bisa membagikan kegiatan yang sedang dilakukan kepada teman dan *followersnya* secara langsung (*live*).
- d) Fitur *Direc Message* (DM), melalui DM ini pengguna dapat mengirim pesan berupa teks, foto atau video kepada pengguna Instagram lainnya.
- e) Fitur *Last Seen* seperti yang dimiliki aplikasi Whatsapp. Pengguna bisa mengetahui kapan tepatnya pengguna lain terakhir kali membuka Instagram.
- f) Fitur *Type*, merupakan fitur di mana pengguna bisa membagikan cerita dengan menggunakan tulisan yang dilengkapi dengan foto latar belakang berwarna.
- g) Fitur simpan atau *bookmark*. Jika pengguna menyukai postingan tertentu, maka pengguna bisa menyimpannya agar lebih mudah untuk melihatnya di lain kesempatan dengan cara mengklik simbol bookmark pada foto tersebut.
- h) Filter komentar : Pilih siapa saja yang bisa mengomentari foto/video Anda. Anda juga bisa memblokir kata kunci tertentu atau melarang pengguna tertentu untuk mengomentari konten Instagram Anda.
- i) IGTV yang mengandung beragam video vertikal berdurasi lebih dari 1 menit kini hadir sebagai pesaing utama YouTube.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Instagram*

Selain memiliki banyak fitur, Instagram juga memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah:¹⁴

- a) Mempunyai berbagai jenis fitur yang bisa memperindah foto kita.
- b) Bisa membagikan foto atau video ke jejaring sosial.
- c) Sebagai alat untuk mempromosikan produk. Di era teknologi seperti sekarang ini, banyak orang yang mempromosikan produk lewat Instagram karena mudah dan tak perlu menghabiskan sejumlah dana. Konsumen bisa dengan mudah melihat foto-foto atau video produk. Bahkan, konsumen juga bisa bertanya seputar harga dan informasi produk dengan cara memberi komentar pada foto atau video tertentu.
- d) Bersifat privasi. Kita bisa mengunci akun Instagram kita agar orang asing (selain followers) tak bisa melihat foto atau video yang kita unggah.
- e) Cukup mudah untuk digunakan.
- f) Kita bisa melihat foto atau video milik orang lain, serta memberikan tanda like atau komentar di bawahnya.
- g) Mempermudah dalam mendapatkan informasi, seperti informasi lowongan kerja, resep makanan, tutorial make-up, informasi pemberian beasiswa, berita terkini, fakta terselubung, diskon terkini, review makanan, dan lain sebagainya.

Sedangkan kekurangan dari aplikasi *Instagram* adalah:

- a) Foto-foto yang ditampilkan di Instagram terlihat kecil dan kurang jelas untuk dilihat secara detail.
- b) Tidak bisa mengunggah video berdurasi panjang, karena batas maksimalnya hanya 1 menit.
- c) Menimbulkan dampak negatif, seperti pornografi, pencemaran nama baik, banyak timbul pembullying atau fenomena *hatters*, penipuan *online shop*, penipuan identitas diri dan lain sebagainya.

¹⁴ Hilda Tenia, "Pengertian *Instagram*", Dalam <https://www.kata.co.id/Pengertian/Instagram/2535> (diakses pada 10 Januari 2019)

B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Adapun kajian terdahulutersebut peneliti rangkumkan dalam table 1.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Nama/ Tahun/Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Nathania Lavita Kusuma Anggraini (2018) dengan judul skripsi “Konstruksi Identitas Online Selebgram Sebagai Endorser Di Instagram”.	Menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan teori <i>Social Identity Theory</i> (SIT) menurut Tajfel & Turner.	Ketiga selebgram membangun identitas berawal dari ketidak sengajaan, bahkan ada pula yang sudah mengkonsepkannya. Ketiganya memiliki ciri khas yang berbeda mulai dari romantis komedi, <i>fashionable</i> , dan <i>hijabers</i> . Ketiganya memiliki tujuan masing-masing melalui identitas yang mereka bentuk. Pembentukan identitas tersebut tidak terlepas dari pengaruh keinginan pasar yang harus mereka sesuaikan dalam rangka mempertahankan eksistensinya sebagai seorang <i>endorser</i> .	Teori yang digunakan, yaitu teori Interaksi Simbolik (<i>George Herbert Mead</i>).
2.	Benedictus A.S, dalam jurnal ASPIKOM : Vol.1,	Penelitian ini menggunakan pendekatan	Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa	Teori yang digunakan, yaitu teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>N.01 Juli 2010 dengan judul “Konstruksi Diri dan Pengelolaan Kesan pada Ruang Riil dan Ruang Virtual”.</p>	<p>deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori dramaturgi oleh Erving Goffman.</p>	<p>Perkembangan teknologi, terutama di media, telah mempengaruhi bentuk diri dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam situasi kehidupan nyata, manusia sebenarnya memiliki interaksi tatap muka dan mereka dapat melihat orang lain diberikan dan diberikan perilaku. Namun, ketika internet menjadi salah satu alat untuk berinteraksi dengan orang lain, berbagai bentuk diri dan interaksi muncul. berarti kita sedang melakukan interaksi di dunia mediasi yang kita sebut sebagai komunikasi yang dimediasi interpersonal.</p>	<p>Interaksi Simbolik (<i>George Herbert Mead</i>), dan penelitian dan objek penelitian adalah pada konstruksi diri pada foto atau video di <i>Instagram</i>.</p>
<p>3.</p>	<p>Diyang Rizky Berlina (2016), judul skripsi “Konstruksi Identitas <i>Influencer</i> Dalam Foto <i>Fashion</i> Melalui Media Sosial <i>Instagram</i> Ayla Dimitri dan Rama Dicandra”.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan analisis semiotika.</p>	<p><i>Instagram</i> digunakan sebagai media untuk mempresentasikan diri oleh <i>influencer</i> melalui akun <i>Instagramnya</i>. Identitas yang dipresentasikan adalah seorang yang melalui pakaian yang digunakan mampu membentuk</p>	<p>Teori yang digunakan, yaitu teori Interaksi Simbolik (<i>George Herbert Mead</i>), dan subjek penelitian adalah konstruksi diri</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			karakter dalam dirinya dan memiliki makna yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain yaitu <i>genderless fashion</i> . Serta seseorang yang erat kaitannya dan tidak pernah terlepas dari kesan <i>fashionable</i> , menghasilkan waktu luangnya untuk mendapatkan hiburan dan terlibat dalam kegiatan yang dapat disimpulkan bahwa Ayla Dimitri dan Rama Dicandra memiliki identitas sebagai <i>fashion influencer</i> .	pada foto atau video. Sehingga setiap informan memiliki <i>image</i> yang berbeda-beda.
4.	Nursalam, Jamaluddin Arifin. Dalam jurnal <i>Equilibrium Pendidikan Sosiologi</i> Volume IV No. 2 November 2016 dengan judul “Konstruksi Sosial Media Komunikasi Instagram Terhadap Pola Pikir Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi”	Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan dasar penelitian studi kasus dan tipe penelitian deskriptif.	Hasil penelitian ini adalah bahwa Instagram merupakan media yang memberi kemudahan cara berbagi secara online oleh foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi keteman mereka ataupun mejajahkan produk mereka melalui media Instagram tersebut.	Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan fenomenologi dan teori yang digunakan, yaitu teori Interaksi Simbolik (<i>George Herbert Mead</i>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Dari tabel 2.1 di atas terlihat bahwa beberapa dari penelitian terdahulu mereka tidak menggunakan teori interaksi simbolik seperti pada penelitian ini untuk melihat konstruksi diri tersebut. Kemudian untuk objek penelitian, penelitian terdahulu fokus pada salah satu pekerjaan yang mengharuskan mereka mengkonstruksikan diri sebagai seseorang yang harus diperankan, misalnya sebagai *influencer* atau selebgram. Sedangkan pada penelitian ini peneliti melihat konstruksi diri pengguna *Instagram* melalui setiap foto yang di posting untuk melihat *image* apa yang mereka konstruksikan.

C. Kerangka Pikir

Dalam mempresentasikan diri seorang pengguna *Instagram* mengekspresikan dirinya melalui foto atau video. Dari sebuah foto atau video tersebut seorang pengguna *Instagram* juga bisa dapat memberikan *caption*. Seorang pengguna bisa mengekspresikan dirinya dengan membuat foto yang menarik dan video yang berbeda dari orang lain. Untuk menjadi sebuah foto atau video yang menarik dan berbeda dari orang lain, seseorang mengkonstruksikan dirinya menjadi seperti apa kesan yang ingin mereka berikan kepada orang lain. Sebelum dapat memberikan konstruksi makna apa yang ingin disampaikan tersebut maka seorang pengguna memilih *image* tertentu untuk dikonstruksikan menjadi foto atau video yang akan di posting di *Instagram*.

Konstruksi diri merupakan usaha untuk mengeskpresikan diri dan identitas atau pun *image* kepada khalayak yang melihatnya. Dalam konstruksi diri ini dilakukanlah pemilihan *image* tertentu yang ingin diciptakan dan mengubah perilaku dalam cara-cara tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Maka untuk melihat kontruksi makna tersebut kita merujuk pada teori interaksi simbolik yang memiliki asumsi bahwa manusia membentuk makna melalui proses komunikasi. Teori interaksi simbolik memiliki tiga konsep kunci utama yang saling memengaruhi satu sama lain. Ketiga konsep tersebut adalah pikiran manusia (*mind*), diri (*self*), dan masyarakat (*society*). Seorang yang mengkonstruksikan diri melakukan interaksi dengan dirinya sendiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

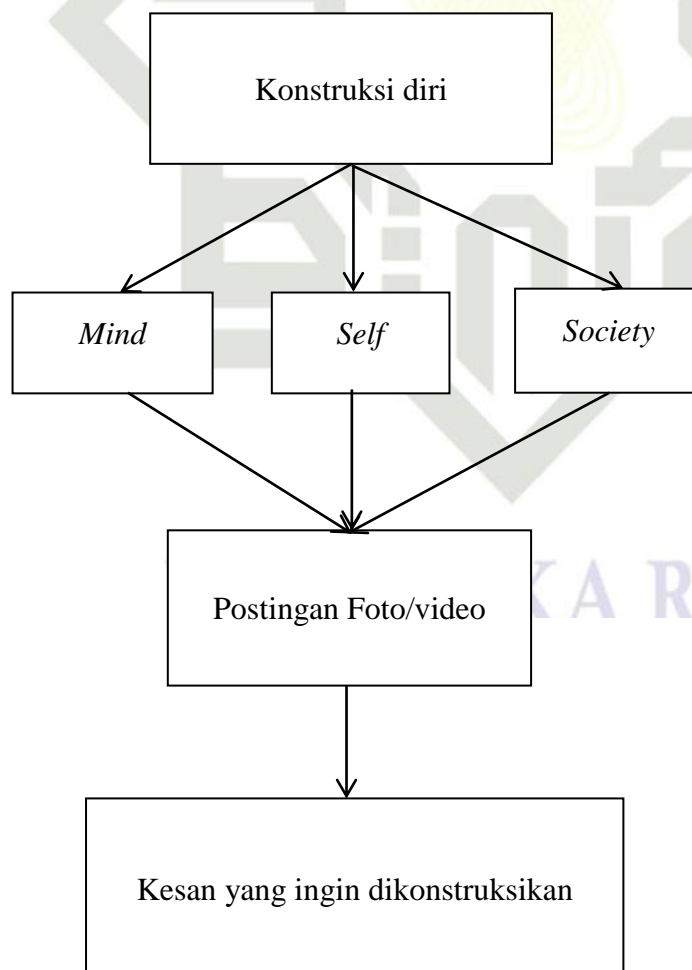
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pikiran/*mind*), untuk bisa melihat diri kita sendiri (*self*) kita membayangkan bagaimana kita terlihat dimata orang lain, kita juga membayangkan penilaian mereka mengenai penampilan kita, kemudian kita bisa tersakiti atau bangga berdasarkan perasaan pribadi ini. Dari sanalah kita mendapatkan respon atau tanggapan dari publik yang melihat kita (*society*).

Dari proses inilah seorang pengguna *Instagram* menemukan *image* yang akan diposting di *Instagram* dalam bentuk foto atau pun video. *Image* tersebut dikonstruksikan ke dalam foto yang menarik dan video yang unik. Dari foto atau video tersebut seorang pengguna menyampikan kesan yang ingin diberikan kepada orang yang melihatnya. Maka peneliti merumuskan ke dalam bagan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Peneliti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada penekanan makna.¹⁵ Metode kualitatif menggunakan perspektif informan yang diteliti dalam memandang permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.¹⁶

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan relitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet-11, 1-3.

¹⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Ed.1. Cet.3, 212-213.

¹⁷ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 8.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan fenomenologi untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang ditempelkan padanya. Fenomenologi juga sebagai metodologi penelitian tidak menggunakan hipotesis dalam prosesnya, walaupun fenomenologi bisa menjadi menghasilkan sebuah hipotesis untuk diuji lebih lanjut. Selain itu fenomenologi tidak diawali dan tidak bertujuan untuk menguji teori. Jadi pada pratiknya, fenomenologi cenderung menggunakan metode observasi, wawancara mendalam (kualitatif), dan analisis dokumen dengan metode hermeneutik.¹⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selama rentang waktu dari bulan April-Juli. Sedangkan untuk pemilihan data, peneliti mengambil data melalui postingan informan yang diposting selama bulan Juni 2019. Dikarenakan selama rentang waktu tersebut informan penelitian memposting paling banyak yaitu di bulan Juni dibandingkan bulan lainnya.

C. Sumber Data/ Informan Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk non angka, seperti kalimat-kalimat, foto, atau rekaman suara dan gambar. Berdasarkan sumber data penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.¹⁹

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis dengan Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau yang memiliki *followers* Instagram 2000 ke atas.

¹⁸ E. Kuswarno, *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi: (Konsepsi, Pedoman dan Penelitian Lainnya)*. (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 2.

¹⁹ Prasetya Irawan, *Logika dan prosedur Penelitian*, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya yang biasanya diambil dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah atau seseorang mendapat informasi dari pihak lain yang dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari akun Instagram informan, dengan melihat interaksi pengguna dengan *followers*nya melalui *Insta Story* maupun di kolom komentar dari postingannya.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian ataupun orang yang dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat.²⁰

Adapun pemilihan informan ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yang mana informan dipilih sesuai dengan kriteria tertentu sehingga data yang didapat lebih mendalam dan sesuai dengan apa yang diinginkan penulis.²¹ Dalam penelitian ini peneliti memilih informan yang aktif membagikan postingan baik foto ataupun video dan memiliki jumlah *followers* di atas 2000 orang. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, diambil berdasarkan teknik *random sampling* yaitu 3 orang laki-laki dan 3 orang lainnya 3 orang perempuan. Pengambilan sampling acak ini berdasarkan keaktifan mahasiswa dalam menggunakan *Instagram*. Yaitu dengan melihat jumlah postingan dan keaktifan menggunakan *Instagram* setiap harinya. Untuk lebih jelasnya peneliti kategorikan ke dalam tabel 3.1 berikut ini:

²⁰ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 78.

²¹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), 47.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No.	Nama	Fakultas	Followers	Postingan
1.	Detri Anggarita	Ekonomi dan Sosial	94.700	99
2.	Sony Al-Ikhsan Marta	Hukum dan Syari'ah	21.000	108
3.	Tamara Pratiwi	Dakwah dan Komunikasi	5.991	84
4.	Fariz Muhammad	Dakwah dan Komunikasi	2.365	15
5.	Fadilah Iskandar	Dakwah dan Komunikasi	20.600	234
6.	Ari Dermawan	Tarbiyah dan Keguruan	6.230	56

Sumber: Olah data peneliti, 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.²² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang dianggap penting secara lebih mendalam. Peneliti melakukan tanya jawab dengan informan. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Setelah itu peneliti mengumpulkan dan mengklasifikasi data yang diperoleh.

²² Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2006), 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan, kemudian membuat catatan hasil pengamatan tersebut. Observasi ini dilakukan pada akun Instagram masing-masing informan. Dengan melihat semua aktifitas pengguna setiap hari selama observasi berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan foto-foto yang mendukung dan berhubungan dengan fenomena penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah *screenshot* postingan akun instagram informan.

E. Validitas Data

Validitas adalah kapasitas daya tahan kebenaran dan kesahihannya baik menyangkut data maupun analisisnya.²³ Untuk mencapai tingkat validitas instrument penelitian, alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut di gunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Maka alat ukur yang di pakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.²⁴ Untuk menilai keabsahan data kualitatif dalam analisis data, perlu melakukan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi berarti segitiga, tetapi tidak berarti informan cukup dicari dari tiga sumber saja. Menurut teknik triangulasi, informasi mestilah

²³ Munawar Syamsudin, *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*, (Yogyakarta: 2013) hlm.207.

²⁴ Rahmat Kriyantono, *Op.cit.*, 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan atau dicari dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok.²⁵ Teknik pengumpulan data triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu sebagai berikut:²⁶

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

²⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Ed.1-cet.2, 168.

²⁶ Sugiyono, *Op.cit.*, 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik. Selain menggunakan teknik wawancara teknik lain yang dilakukan adalah dengan cara mengecek data melalui observasi pada akun Instagram informan ditinjau dari postingan foto ataupun video serta tanggapan-tanggapan *followers* untuk postingan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih jelas maknanya atau lebih mudah dimengerti.²⁷

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dari Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus

²⁷ Djam'an Satori, dkk, *Op.cit.*, 200.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (*indepth inteviewer*), dimana data tersebut ditulis tidak terstruktur dan tidak terkonsep hanya berupa catatan untuk mengingat-ingat saja, melalui alat bantu wawancara. Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil catatan tersebut untuk diubah menjadi tulisan rapi yang terkonsep dan terstruktur dengan baik. Lalu peneliti mengelompokan tulisan tersebut berdasarkan uraian kategori, tema dan pola jawaban. Setelah itu peneliti akan menggali dan menggabungkan dari sumber data yang tersedia melalui sumber referensi dari buku-buku literatur yang mendukung objek penelitian, serta mencari data tambahan dengan melakukan observasi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit dan valid tentang segala sesuatu yang diteliti.

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut.²⁸

1. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
2. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.
3. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini, dilengkapi dengan faktor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya.
4. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
5. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya Melengkapi data-data kualitatif, Dan Mengembangkan “intersubjektivitas”, melalui diskusi dengan orang lain.

²⁸ Ibid, 200

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau selanjutnya disebut sebagai UIN Suska Riau merupakan pengembangan/peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru. IAIN Susqa Pekanbaru didirikan pada tanggal 19 September 1979 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 194 Tahun 1970. Awal berdirinya, IAIN Susqa hanya memiliki tiga fakultas, Tarbiyah, Syari'ah dan Ushuluddin. Masa selanjutnya, IAIN Susqa terus berkembang dengan bertambahnya jumlah fakultas dan berbagai sarana lainnya, seperti pada tahun 1997 dibuka Program Pascasarjana dan Fakultas Dakwah pada tahun 1998.

Dalam rangka menyongsong diberlakukannya otonomi daerah, pembukaan berbagai program study terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, apalagi sejak diberlakukannya konsep “IAIN *with wider mandate*” atau IAIN dengan mandate yang diperluas. Artinya, IAIN tidak lagi hanya mengembangkan Ilmu pengetahuan agama, tetapi juga mengembangkan ilmu-ilmu sosial, humaniora, dan eksakta dengan memantapkan prinsip integralisme ilmu pengetahuan dengan Islam. Dalam konteks pengembangan di atas, IAIN Susqa berupaya meningkatkan statusnya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sebagai satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri di Bumi Lancang Kuning. Upaya peningkatan status institute menjadi universitas didasari oleh munculnya kesadaran di kalangan umat Islam terhadap paradigma pendidikan modern, terutama integralisme ilmu dengan Islam dalam rangkaantisipasi tuntutan dunia global yang dapat berimplikasi terhadap penyimpangan nilai-nilai atau norma agama dan budaya Islam.

Jika tetap sebagai sebuah institut, dengan sifatnya yang masih tradisional, serta belum berorientasi kepada social expectation, maka IAIN tidak akan mampu berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperluan umat, dalam mengarungi kehidupan modern yang penuh dengan tantangan global. Wacana ini bergulir berturut-turut dalam Dialog Ulama dan Cendikiawan se-Provinsi Riau (1996, 1997, 1998) yang merekomendasi agar IAIN Susqa Pekanbaru membuka bidang study baru. Terakhir, Dialog Ulama dan Cendikiawan se-Provinsi Riau 1999 merekomendasikan agar IAIN Susqa Pekanbaru ditingkatkan statusnya menjadi universitas.

Peningkatan status IAIN Susqa menjadi UIN Suska Riau telah mendapatkan respon yang positif, terutama dengan dikeluarkannya SK Gubernur Riau Nomor Kpts. 521/X/2002 tanggal 24 Oktober 2002 tentang penetapan perubahan status IAIN Susqa menjadi UIN Suska Riau dan akan memberikan dukungan dana melalui APBD Provinsi Riau sesuai dengan kemampuan daerah, dan SK Pimpinan DPRD Prov. Riau. No. 12/Kpts/Pimp/DPRD/2002 tentang Penetapan Dukungan Peningkatan Status IAIN Susqa menjadi UIN Suska dan pemberian dukungan dana melalui APBD Riau sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Peningkatan status ini telah direkomendasikan oleh Menteri Agama RI kepada Menteri Pendidikan Nasional dengan No.MA/266/2002 tanggal 19 Juli 2002.

Pada tahun 2002 dibentuk pula Fakultas Sains dan Teknologi, Fak. Ekonomi, Fak. Psikologi, dan Fak. Peternakan. Fakultas-fakultas tersebut hadir dalam rangka menghadapi proses peningkatan status IAIN Susqa menjadi UIN Suska Riau untuk menampung program study (prodi) yang baru yang telah dimulai pada tahun 1998, seperti prodi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, Manajemen dan Manajemen Perusahaan (D.3) pada Fak. Syari'ah, serta Teknik Informatika, Teknik Industri, Komunikasi, dan Pers Grafika pada Fak. Dakwah.

Perjalanan panjang proses peningkatan status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau akhirnya terwujud dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



B. Deskripsi Informan

Pada dasarnya *Instagram* memberikan kemudahan bagi banyak orang tidak terkecuali mahasiswa UIN SUSKA Riau untuk berbagi dan mendapatkan informasi. *Instagram* memudahkan pengguna untuk berbagi tentang aktivitasnya berupa foto atau video kepada pengguna lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan bagaimanakah *impression management* Mahasiswa UIN SUSKA Riau dalam mempresentasikan dirinya di Instagram.

Jumlah informan yang disajikan adalah sebanyak 6 orang, yaitu mahasiswa dari beberapa fakultas yang ada di UIN SUSKA RIAU yang memiliki jumlah *followers* 2000 ke atas. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, informan dipilih berdasarkan kriteria yang sudah peneliti tetapkan. Adapun kriteria tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Memiliki jumlah *followers* 2000 ke atas
2. Pengguna tersebut aktif menggunakan *Instagram*nya sebagai alat presentasi diri
3. Sering membuat postingan, baik di *Insta Story* maupun di *Feed Instagram*.

Adapun alasan peneliti memilih kriteria tersebut karena peneliti melihat dengan jumlah *followers* 2000 ke atas dan seringnya mereka *update* di *Instagram* membuktikan bahwa pengguna memang aktif memanfaatkan *Instagram* sebagai alat presentasi dirinya. Untuk lebih jelasnya peneliti rangkum dalam tabel 4.1 berikut ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Deskripsi Informan

No.	Nama	Fakultas	Followers	Postingan
1.	Detri Anggarita	Ekonomi dan Sosial	94.700	Vodeo dan foto
2.	Sony Al-Ikhsan Marta	Hukum dan Syari'ah	21.000	Foto dan Video
3.	Tamara Pratiwi	Dakwah dan Komunikasi	5.991	Foto
4.	Fariz Muhammad	Dakwah dan Komunikasi	2.365	Foto dan Video
5.	Fadilah Iskandar	Dakwah dan Komunikasi	20,600	Foto
6.	Ari Dermawan	Tarbiyah dan Keguruan	6.230	Video

Sumber: Olah data peneliti, 2019.

Berikut ini adalah deskripsi beberapa informan pengguna *Instagram* yang diwawancarai dalam penelitian ini sebagai berikut:

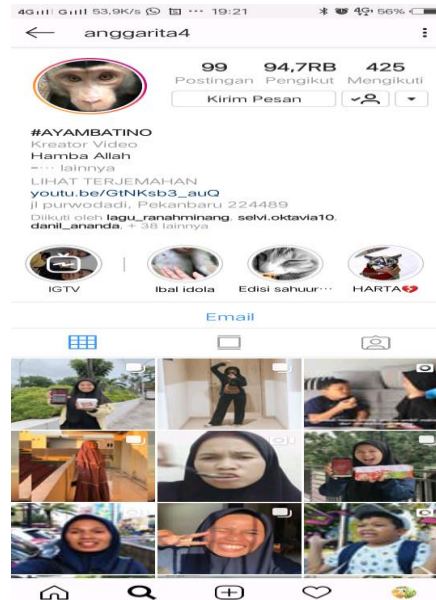
1. Detri Anggarita (Informan 1)

Adalah mahasiswa jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN SUSKA Riau angkatan 2015 dengan nama akun Instagram @anggarita4 menggunakan Instagram sejak tahun 2016 saat ini memiliki sebanyak 94.700 *followers*. Anggarita yang biasa dipanggil Imai ini pada mulanya menggunakan Instagram karena mengikuti perkembangan media sosial namun seiring perkembangan Instagram dengan fitur-fitur yang semakin bagus imai mulai membuat video Instagram (vidgram) yang menghibur sesuai dengan dirinya yang kocak atau humoris hingga pengguna *Instagram* lain (netizen) banyak yang menyukainya akhirnya hingga saat ini *Instagram* bukan hanya menjadi media presentasi diri namun juga sebagai media bisnis olehnya berupa *endorsment*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Account Instagram Detri Anggarita (Informan 1)



Sumber: Account Instagram @anggarita4, diambil pada tanggal 22 Juni 2019.

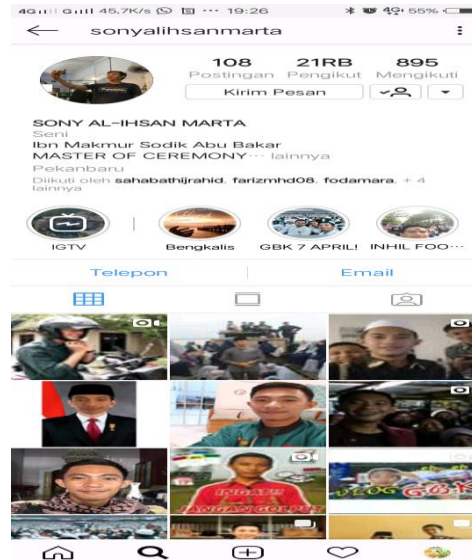
2. Sony Al-Ihsan Marta (Informan 2)

Adalah mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau angkatan 2016 dengan nama akun Instagram @sonyalihsanmarta menggunakan Instagram sejak tahun 2016 saat ini memiliki sebanyak 21.000 jumlah *followers*. Sony pada mulanya menggunakan Instagram karena mengikuti perkembangan media sosial namun seiring perkembangan Instagram tersebut sony semakin mendapatkan kemudahan dalam mempresentasikan dirinya melalui Instagram salah satunya menjadi media bagi dirinya untuk menghibur, mengedukasi, dan mengkritik apa yang menurutnya harus di kritik dari pemerintah dll, Sony juga dikenal sebagai julukan bapak presiden Jokowi KW karena viralnya video tentang dirinya yang sedang memparodikan bapak Jokowi saat berbicara di media sosial, sejak saat itu Instagram menjadi semakin menarik bagi Sony sebagai media presentasi diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Account Instagram Sony Al-Ikhsan Marta (Informan 2)



Sumber: Account Instagram @Sonyalihsanmarta, diambil pada tanggal 22 Juni 2019.

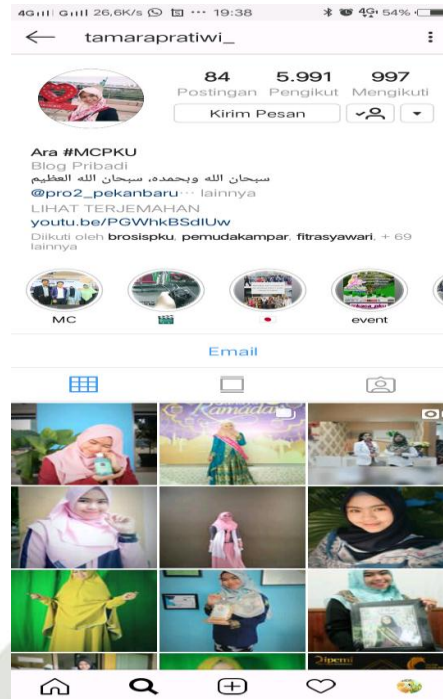
3. Tamara Pratiwi (Informan 3)

Adalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau angkatan 2015 dengan nama akun Instagram @tamarapратиwi_ menggunakan Instagram sejak tahun 2015 saat ini memiliki sebanyak 5.991 *followers*. Sama seperti informan lainnya Tamara pada mulanya menggunakan Instagram karena mengikuti perkembangan media sosial namun seiring perkembangan Instagram tersebut Tamara semakin mendapatkan kemudahan dalam mempresentasikan dirinya melalui Instagram salah satunya menjadi media bagi dirinya untuk menghibur dan mengedukasi dengan cara membuat *quote* ataupun *caption* yang menggelitik perasaan anak muda khususnya kaum milenial yang suka baperan dituangkan dalam bentuk foto atau gambar yang disertai dengan *caption (quote)* yang membangun tersebut, hal ini juga disebabkan Tamara adalah mahasiswa yang berprestasi dan menginspirasi di kampus sehingga mendorongnya untuk selalu aktif di media sosial khususnya Instagram. Seiring bertambahnya jumlah *followers* Tamara juga memanfaatkan Instagram sebagai media bisnis seperti *endorsment*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3
Account Instagram Tamara Pratiwi (Informan 3)



Sumber: Account Instagram @tamarapradiwi_, diambil pada tanggal 22 Juni 2019.

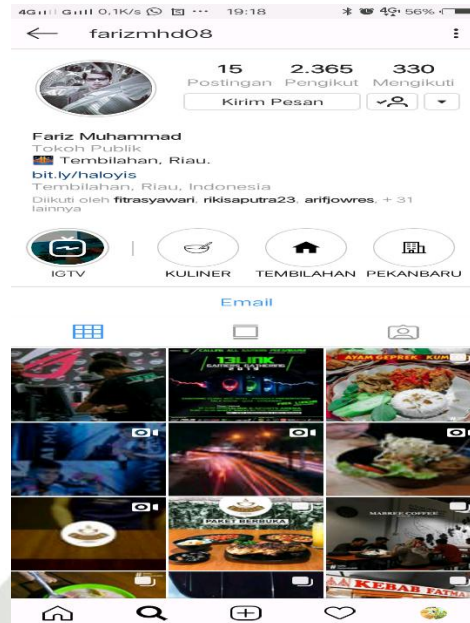
4. Fariz Muhammad (Informan 4)

Adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau angkatan 2015 dengan nama akun Instagram @farizmhd08, menggunakan *Instagram* dari tahun 2014 dan saat ini memiliki jumlah *followers* sebanyak 2.365 orang. Sama dengan informan lainnya Fariz pada mulanya menggunakan *Instagram* karena mengikuti perkembangan media sosial namun kelamaan menemukan *image* tersendiri yang ingin ia sampaikan melalui Instagram tentang dirinya yaitu memberikan kesan sebagai *food blogger* atau khusus ingin menyampaikan tentang destinasi makanan dan sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4
Account Instagram Fariz Muhammad (Informan 4)



Sumber: Account Instagram @farizmhd08, diambil pada tanggal 22 Juni 2019.

5. Fadilah Iskandar (Informan 5)

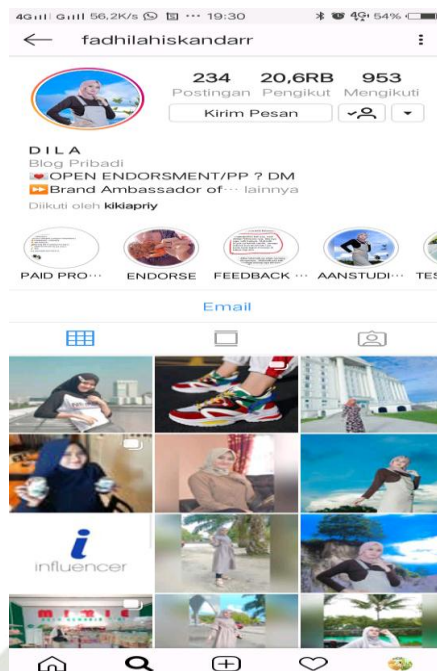
Adalah mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau angkatan 2016 dengan nama akun Instagram @fadilahiskandarr. Memiliki jumlah *followers* sebanyak 20.600 orang. Dila menggunakan Instagram sejak tahun 2015 dan menjadikan Instagram sebagai media untuk mendapatkan banyak informasi dan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan *followers*nya serta menjadikan Instagram sebagai media bisnis berupa *endorsement*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.5
Account Instagram Fadilah Iskandar (Informan 5)



Sumber: Account Instagram @afadilahiskandarr, diambil pada tanggal 22 Juni 2019.

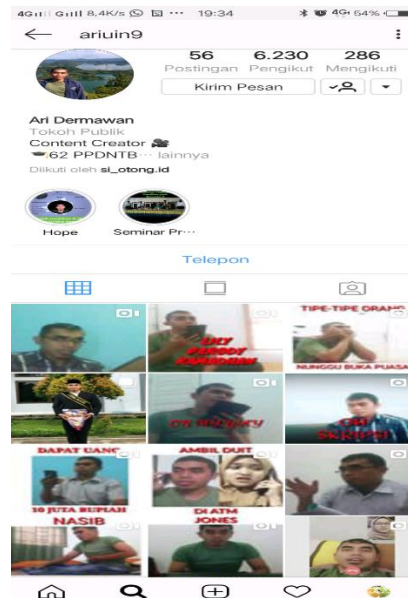
6. Ari Dermawan (Infroman 6)

Adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau angkatan 2015 dengan nama akun *Instagram* @ariuin16 dan menggunakan *Instagram* sejak tahun 2017. Pada mulanya Ari menggunakan *Instagram* hanya untuk mengikuti perkembangan teknologi namun kelamaan menjadi hobi untuk berbagi postingan berupa vidgram (video *Instagram*) dengan memerankan beberapa karakter dalam 1 orang. Video ini banyak disukai pengguna *Instagram* lain (netizen) sehingga saat ini memiliki jumlah *followers* sebanyak 6.336,00 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.6
Account Instagram Ari Dermawan (Informan 6)



Sumber: Account Instagram @ariuin9, diambil pada tanggal 22 Juni 2019.

C. Gambaran Umum Instagram

Menurut *website* resmi Instagram, instagram adalah cara yang menyenangkan dan unik untuk berbagi hidup anda dengan teman-teman melalui serangkaian gambar. Bidik foto dengan ponsel atau tablet lalu pilih filter untuk mengubah gambar. Awal mula diciptakannya Instagram karena Kevin Systrom dan Mike Krieger gemar mengambil foto. Mereka menganggap mengambil foto yang menarik diperlukan kamera yang besar dan beberapa tahun belajar di sekolah sekolah seni. Melihat perkembangan kamera ponsel yang semakin baik, mereka memutuskan untuk menantang asumsi tersebut. Saat ini, anda dapat berbagi foto yang anda *upload* di Instagram ke *Flickr*, *Facebook*, dan *Twitter*. Selain itu, jika anda menentukan lokasi untuk foto anda, Anda dapat memilih untuk memeriksa lokasi foto menggunakan *Foursquare*.²⁹

Bagi para pengguna pada umumnya mungkin menganggap bahwa fungsi Instagram hanya sebatas interaksi sosial, melakukan share foto dan video serta

²⁹ www.instagram.com diakses pada tanggal 17 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan popularitas dengan banyaknya teman atau followers. Hal itu memang benar adanya namun fungsi Instagram secara luas lebih dari itu saja. Kecermatan serta pemahaman yang dimiliki pengguna juga menjadi hal yang penting agar dapat memanfaatkan setiap aplikasi secara keseluruhan. Dibawah ini kami akan menjelaskan fungsi – fungsi dari Instagram :³⁰

1. Interaksi antar pengguna *Instagram*

Hal ini tentunya menjadi fungsi utama setiap aplikasi social media. Khusus untuk Instagram interaksi dapat dilakukan dengan kegiatan share foto atau video dan melalui perpesanan (*Direct Message*). Saat ini juga terdapat fasilitas *live record* atau yang populer disebut dengan *Insta Story* yang memungkinkan perekam video dapat membagikan aktivitasnya melalui *live* video sekaligus berinteraksi dengan teman yang ikut menontonnya.

2. Rekomendasi tempat liburan

Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar foto ataupun video yang dibagikan di Instagram memberikan informasi dan keindahan suatu tempat wisata. Setiap orang pasti menginginkan perjalanan liburan atau rekreasinya diabadikan dalam foto atau video, setelah itu dibagikan ke Instagram. Bagi teman atau pengguna lain hal itu tentunya menjadi keuntungan tersendiri karena bisa mengetahui keindahan suatu tempat wisata tanpa perlu repot-repot mencari di internet.

3. Mencari dan berbagi info/ilmu pengetahuan

Diantara banyaknya pengguna di Instagram pastinya anda akan menjumpai suatu akun non personal/personal dengan aktivitas share info atau ilmu pengetahuan di bidang tertentu. Contohnya seperti akun yang membagikan info kesehatan, info destinasi wisata, info unik atau misteri dan lain-lain. Penggunaan video juga dapat dimanfaatkan untuk berbagi tutorial meskipun waktunya dibatasi. Hal ini tentunya dapat menjadi nilai positif tersendiri dari penggunaan Instagram.

³⁰ Hermawan, dalam <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/> diakses pada tanggal 30 Juni 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebagai sarana pemasaran (marketing online)

Di dalam era modern saat ini banyak sekali pebisnis atau penjual produk/jasa yang mulai memanfaatkan pemasaran secara online (marketing online). Tidak hanya melalui *website* resmi anda juga bisa memanfaatkan sosial media. Dan dengan semakin populernya Instagram tentunya memberi keuntungan tersendiri jika produk atau jasanya dipasarkan disini, ditambah lagi dengan fitur posting foto yang dapat mendeskripsikan secara jelas produk yang anda tawarkan. Dengan adanya Instagram, kita dapat dengan mudah membagikan foto atau video dengan mudah, bahkan kita dapat menggunakan Instagram untuk mempromosikan produk kita.

Adapun beberapa fitur yang tersedia untuk dapat digunakan oleh para penggunanya semakin hari semakin bertambah dan diperbarui. Oleh karena itu berikut adalah Fitur-fitur *Instagram* yang ada pada saat ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. *Profile Tab*

Profile tab menunjukkan biodata dan foto / video di *instagram*.

2. *Camera Tab*

Camera Tab memungkinkan kita untuk mengambil foto dengan kamera *Instagram*, atau berbagi foto dari galeri *platform* anda.

3. *Explore Tab*

Explore tab memungkinkan anda untuk menemukan orang-orang baru dan menarik untuk diikuti, mencari pengguna lain, dan mengeksplorasi *hashtags* (#).

4. *Home Tab*

Home tab menunjukkan foto yang diposting oleh anda dan teman Anda. Anda dapat menyukai dan mengomentari foto tersebut.

5. *News Feed*

News Feed menampilkan *like* dan komentar pada posting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Simpan atau Bookmark

Bookmark bisa digunakan khusus untuk melihat kembali postingan tertentu di lain waktu.

7. Posting 10 Konten Sekaligus

8. Upload konten yang berusia 24 jam ke Instagram Story.

9. IGTV yang mengandung beragam video vertikal berdurasi lebih dari 1 menit.

10. Serta masih banyak lagi fitur yang ditawarkan oleh Instagram, pengguna tinggal pilih mana yang ingin digunakan.

Karena disini kita bisa berinteraksi dengan sesama pengguna. Ada beberapa aktivitas yang dapat kita lakukan di instagram yaitu:

1. *Follow*

Dengan adanya *follow* memungkinkan kita untuk mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang kita anggap menarik untuk diikuti.

2. *Love*

Jika menyukai foto yang ada di lini masa, kita hanya perlu menekan tombol dengan simbol *love* di bagian bawah *caption* yang bersebelahan dengan komentar. atau dengan *double tap* (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

3. *Komentar*

Lewat komentar, pengguna mengungkapkan pikirannya melalui kata-kata. Kita bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian, maupun kritikan.

4. *Mentions*

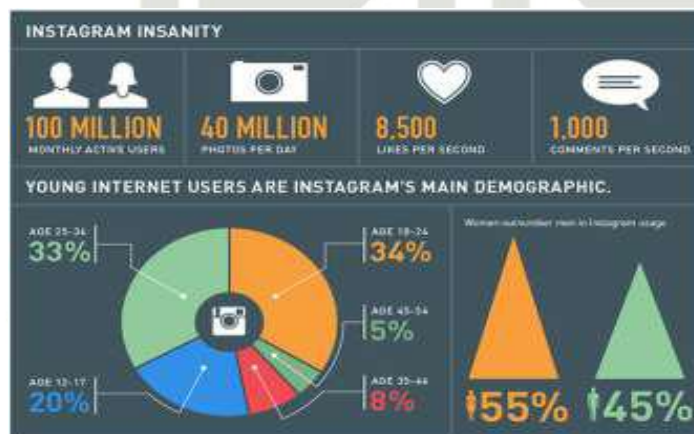
Fitur *mentions* memungkinkan kita untuk memanggil pengguna lain. Caranya adalah dengan menambahkan tanda *arroba* (@) dan memasukkan akun instagram dari pengguna tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram merupakan *platform* media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia. Selain sebagai jejaring sosial untuk berbagi foto, *Instagram* digunakan untuk memasarkan produk bisnis. Total pengguna *Instagram* di dunia mencapai angka 800 juta pada Januari 2018. Berdasarkan data terbaru yang dilansir oleh *Instagram Presss Center*, *Pew Internet and American Life Project*, dan *Populagram* menunjukkan statistik pengguna *Instagram* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.7
Statistik Pengguna Instagram Saat Ini



Sumber: www.teknoup.com

Pada tahun 2013 *Instagram* tercatat memiliki 100 juta pengguna aktif setiap bulannya, ada 40 juta foto yang di-*upload* ke *server* instagram setiap harinya dengan jumlah 8.500 *like* per detik dan 1.000 komentar per detik. Pengguna instagram terbanyak berusia 18-24 tahun sebanyak 34%, disusul dengan usia 25-34 tahun sebanyak 33%, lalu disusul dengan kriteria usia 12-17 tahun sebanyak 20%. Sedangkan untuk usia 35-44 sebanyak 8% dan 45-54 tahun hanya 5% saja. Pengguna aktif *Instagram* terbesar berasal dari Amerika Serikat sebanyak 110 juta. Disusul Brasil dengan 57 juta pengguna aktif dan Indonesia berada di urutan ketiga dengan 55 juta. Di Indonesia, *Instagram* merupakan media sosial yang paling sering digunakan keempat setelah *Youtube*, *Facebook*, dan *Whatsapp*.³¹

www.teknoup.com diakses pada 17 Maret 2019.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian yang berjudul “Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Postingan Foto Atau Video di Media Sosial *Instagram*”, mendapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa mengkonstruksikan diri mereka sesuai dengan apa yang mereka sukai namun tetap memiliki manfaat bagi orang yang melihatnya. Sebelum mengkonstruksikan kesan yang ingin disampaikan melalui foto atau video yang mereka posting, mereka melakukan pemilihan *image* tertentu yang akan mereka konstruksikan, tentunya *image* yang sesuai dengan diri mereka, hal ini bisa terbentuk memang sudah lama dan bisa juga baru mereka dapatkan setelah melakukan interaksi sosial di *Instagram*. Ketiga konsep teori interaksi simbolik *mind*, *self*, dan *society* menjadikan seseorang untuk mengkonstruksikan diri melalui foto atau video untuk mempresentasikan diri di *Instagram*. Berikut penjelasan ringkasnya.

1. *Mind*, ketika seseorang akan memikirkan *image* apa yang akan dikonstruksikan.
2. *Self*, yaitu seseorang akan berinteraksi dengan dirinya sendiri, hal apa yang sebenarnya yang mereka inginkan untuk dipresentasikan kepada khalayak, kemudian dari *image* dan *self* yang baik maka akan mendapatkan respon yang positif dari publik.
3. *Society*, yaitu respon publik terhadap setiap foto yang mereka posting memiliki makna tersendiri namun tidak menghilangkan *image* yang sudah mereka bangun.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 informan yang dipilih, 4 orang mengkonstruksikan diri sebagai orang yang suka menghibur, memberikan edukasi, kritik dan saran melalui foto atau video yang diposting maupun melalui tulisan pada *caption*. Sedangkan 2 informan lainnya



mengkonstruksikan diri sebagai orang yang menginspirasi melalui karya yang mereka presentasikan lewat foto yang disertakan dengan *caption* yang dapat memotivasi dan menginspirasi orang yang membacanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap informan memiliki konstruksi diri yang berbeda-beda, namun disetiap postingannya tidak menghilangkan *image* yang mereka miliki sekalipun disaat mempromosikan sebuah produk.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

2. Saran untuk pembaca; diharapkan setelah membaca penelitian ini kita bisa mengkonstruksikan diri kita dengan baik, di dunia nyata maupun di media sosial. Ketika melakukan interaksi di media sosial hendaknya kita selalu memiliki niat dan tujuan yang baik, yaitu membawa kebaikan untuk diri sendiri dan khalayak yang melihat postingan kita.
3. Saran untuk subjek/informan penelitian; dengan adanya penelitian ini diharapkan informan tetap bisa menjaga *image* positif yang telah dibangun agar selalu memberikan manfaat untuk orang lain.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya; sesungguhnya penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, maka diharapkan peneliti selanjutnya bisa memperbaiki dan mengembangkan penelitian tentang konstruksi diri pada media sosial yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Affrial. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Burhan, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup, 2007.
- *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Baron I & Byrne, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Dayakism, T dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press, 2001.
- Hendy Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Iske John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012.
- Indrianto, supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta, 1999.
- Kriyantono Rahmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* Jakarta, 2006.
- Muswarno Engkus. *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi: (Konsepsi, Pedoman dan Penelitian Lainnya)*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Mulyana Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- McQuail Denis. *Mcquail's Mass Communication Theory, 6th ed.* Penerjemah Putri Iva Izzati. 2011. *Teori Komunikasi Massa Mcquail*, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Erlangga. 1996.
- Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Masa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ritzer, George, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Bantul : Kreasi Wacana, 2013.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Jurnal dan Skripsi**
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Robert Jhon. *Teori Sosial: Masalah-masalah pokok dalam sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Fajar, 2012.
- Satri Djam'an, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Sudarma, I Komang. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syamsudin Munawar. *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*. Yogyakarta: 2013.
- West Richard, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Jagakarsa, 2008.
- Jurnal dan Skripsi**
- A S Benedictus. "Konstruksi Diri dan Pengelolaan Kesan pada Ruang Riil dan Ruang Virtual", Jurnal ASPIKOM Vol.1, No.1, Juli 2010.
- Diyang Rizky Berlina, dengan judul skripsi "Konstruksi Identitas *Influencer* Dalam Foto *Fashion* Melalui Media Sosial *Instagram* Ayla Dimitri dan Rama Dicandra". Skripsi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2016.
- Nathania Lavita Kusuma Anggraini, dengan judul skripsi "Konstruksi Identitas Online Selebgram Sebagai Endorser Di *Instagram*". Skripsi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.
- Nursalam Jamaluddin Arifin. "Konstruksi Sosial Media Komunikasi Instagram Terhadap Pola Pikir Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi" jurnal *Equilibrium Pendidikan Sosiologi* Volume IV No. 2 November 2016.
- Internet**
- Hermawan, dalam <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>, diakses pada tanggal 30 Juni 2019.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>, diakses pada 10 Januari 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baimbach pengguna Instagram di Indonesia, Dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/berapa-pengguna-instagram-dari-indonesia>, Diakses pada 09 Januari 2019).

Kompasiana, “Apa Itu Instagram?”, dalam <https://www.kompasiana.com/baimbach2019/5cd39f3677ffb68c624aa35/apa-itu-instagramable-berikut-adalah-arti-da-penelasannya> diakses pada tanggal 27 Juni 2019.

www.instagram.com, diakses pada tanggal 17 Maret 2019.

www.teknoup.com, diakses pada 17 Maret 2019.



UIN SUSKA RIAU



2. “Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Foto Atau Video Yang Di Posting Dalam Media Sosial *Instagram*”

Pedoman wawancara :

A. Instagaram

1. Apa makna Instagram menurut anda?
2. Sejak kapan anda menggunakan Instagram?
3. Kenapa anda menggunakan Instagram?
4. Apa yang anda ingin dapatkan dari Instagram?
5. Apakah anda menggunakan Instgram setiap hari?
6. Apa yang memotivasi anda memilih Instagram?
7. Fitur apa yang paling sering anda gunakan?
8. Diantara foto dan video, mana yang paling anda sukai?
9. Apa yang paling sering anda posting?
10. Berapa kali dalam seminggu anda memposting?
11. Apakah setiap memposting followers anda meningkat?
12. Fitur apa yang paling sering anda gunakan untuk berkomunikasi dengan followers?
13. Apakah anda menggunakan filter Instagram untuk mempercantik foto yang anda posting?
14. Apakah filter tersebut sangat membantu?

B. Konstruksi Diri

• *mind*

15. Bagaimana anda ingin mempresentasikan diri anda di Instagram?
16. Bagaimana anda ingin dilihat oleh orang lain?
17. Apa yang ingin anda konstruksikan melalui foto dan video tersebut?
18. Apa yang anda pikirkan sebelum menemukan *image* yang seperti sekarang anda tampilkan di *Instagram* anda saat ini?
19. Apa yang anda pikirkan tentang diri anda?
20. Apa yang ingin anda sampaikan atau tampilkan?
21. Apakah anda membayangkan bagaimana anda terlihat dimata orang lain?
22. Apakah anda membayangkan penilaian mereka mengenai penampilan anda?
23. Apakah anda merasa tersakiti atau bangga berdasarkan perasaan pribadi tersebut?



2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. H

• **self**

24. Diri seperti apa yang ingin anda konstruksikan?
25. Bagaimana anda ingin dilihat oleh orang lain, dan bagaimana penilaian orang kepada mereka?
26. Apa *image* yang diharapkan dari orang lain tentang diri anda?
27. Apa hal pertama yang anda pikirkan sebelum mengunggah foto/video?
28. Apa yang anda pikirkan setelah mengunggah foto/vodeo tersebut?
29. Apakah anda melihat diri anda sesuai dengan apa yang dilihat oleh orang lain di Instagram?
30. Apakah anda selalu bertindak sesuai yang diharapkan oleh *followers* anda atau anda hanya menjadi diri anda sendiri?
31. Apakah anda puas dengan penilaian dari *followers* anda mengenai diri anda di Instagram?
32. Apakah kesan yang anda dapatkan sesuai dengan yang anda harapkan?
33. Dari foto yang anda posting ini, kesan apa yang ingin anda konstruksikan?
34. Apakah *followers* atau netizen memaknai apa yang anda posting sesuai dengan apa yang ingin anda pikirkan?
35. Apakah penilaian dari netizen mempengaruhi presentasi diri anda di Instagram?
36. Apakah konstruksi diri di Instagram ini membuat anda puas dengan diri anda?

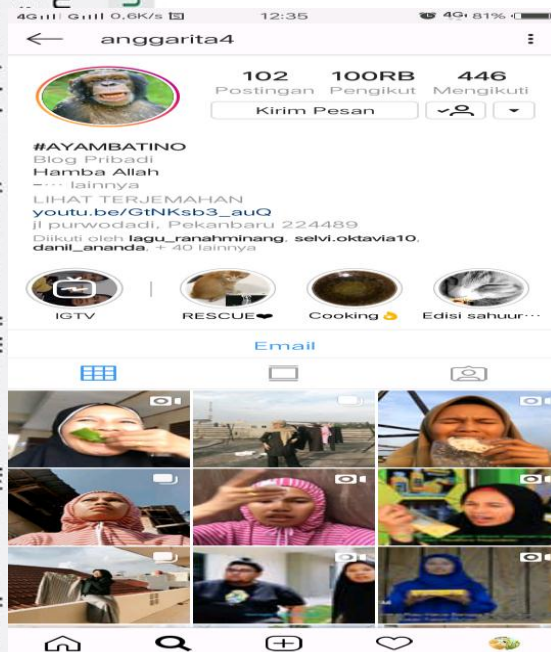
• **Society**

37. Bagaimana respon netizen terhadap postingan anda?
38. Apakah komentar atau tanggapan dari netizen mempengaruhi diri anda?
39. Apakah komentar netizen memberikan anda motivasi untuk selalu menginspirasi?
40. Apa harapan anda selanjutnya dengan Instagram?

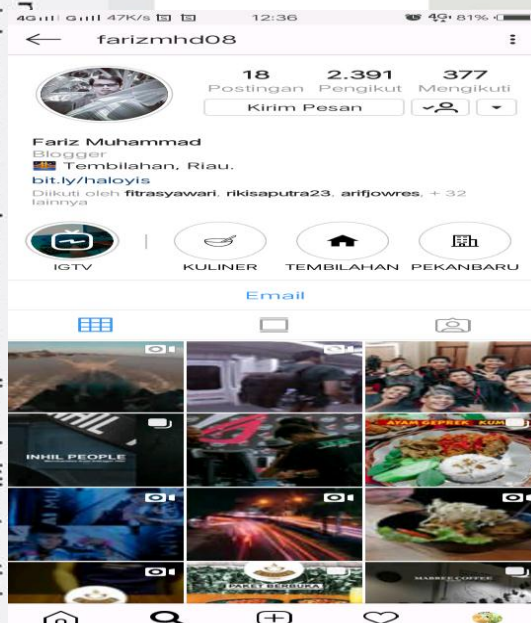
DOKUMENTASI

Dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dari observasi dan wawancara berikut:

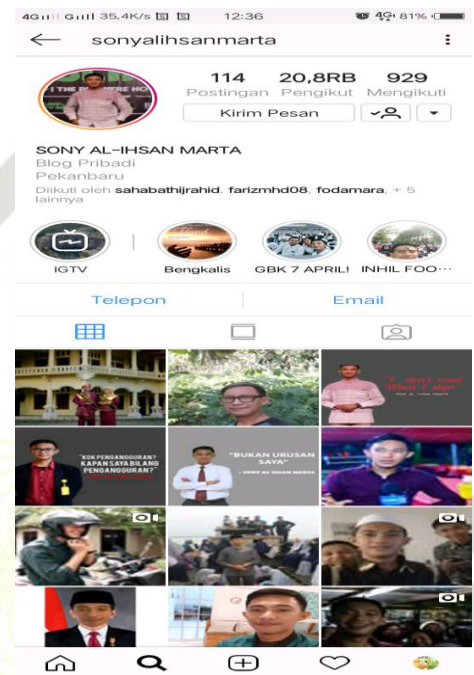
a. Observasi dilakukan pada akun Instagram informan



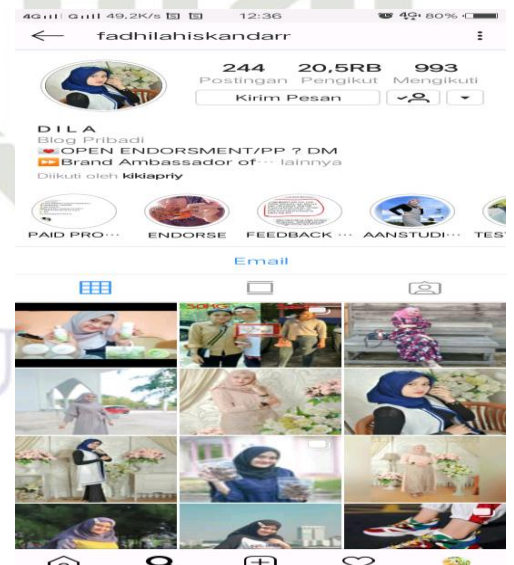
Akun Instagram Detri Anggarita (informan 1), diambil pada tanggal 02 Agustus 2019.



Sumber: Akun Instagram Fariz Muhammad (informan 3), diambil pada tanggal 02 Agustus 2019.

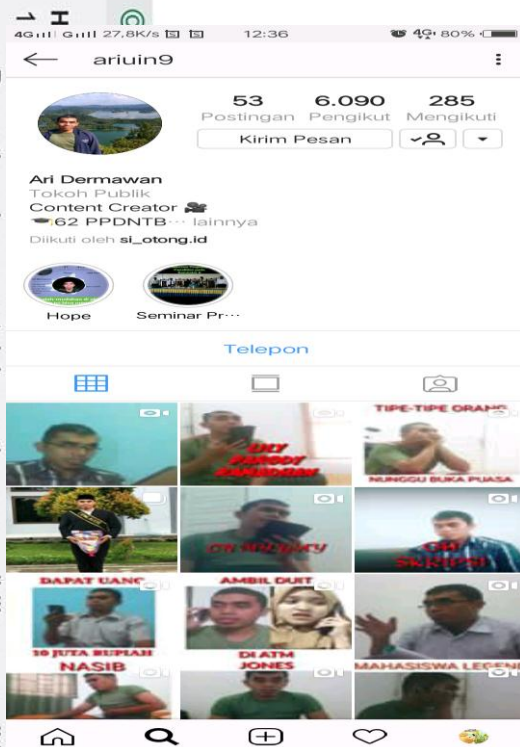


Akun Instagram Sony Al-Ihsan Marta (informan 2), diambil pada tanggal 02 Agustus 2019.

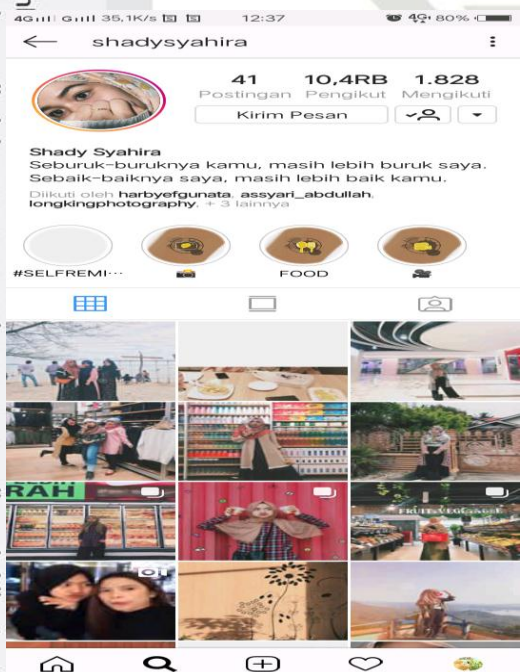


Sumber: Akun Instagram Fadilah Iskandar (informan 4), diambil pada tanggal 02 Agustus

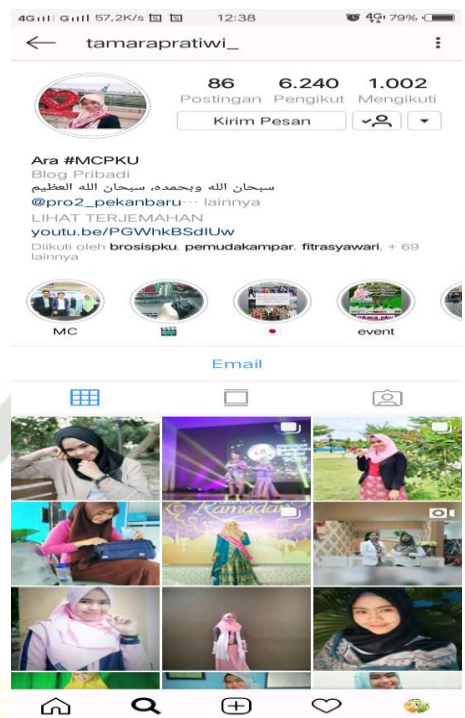
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



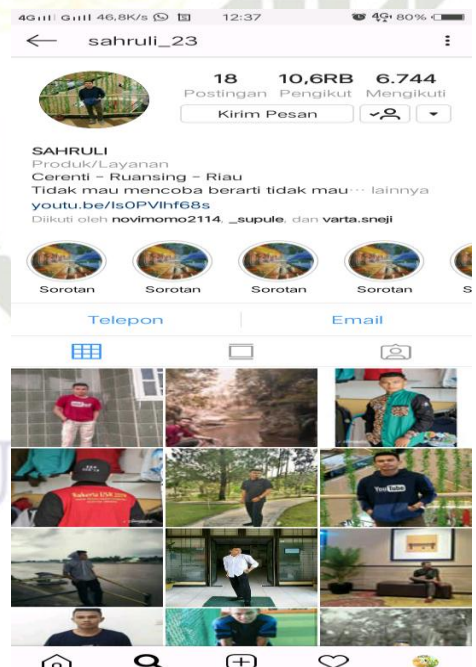
Sumber: Akun Instagram Ari Dermawan (informan 5), diambil pada tanggal 02 Agustus 2019.



Sumber: Akun Instagram Shady Syahira (informan 7), diambil pada tanggal 30 Juli 2019.



Sumber: Akun Instagram Tamara Pratiwi (informan 6), diambil pada tanggal 02 Agustus 2019.



Sumber: Akun Instagram Sahruli (informan 8), diambil pada tanggal 30 Juli 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Wawancara

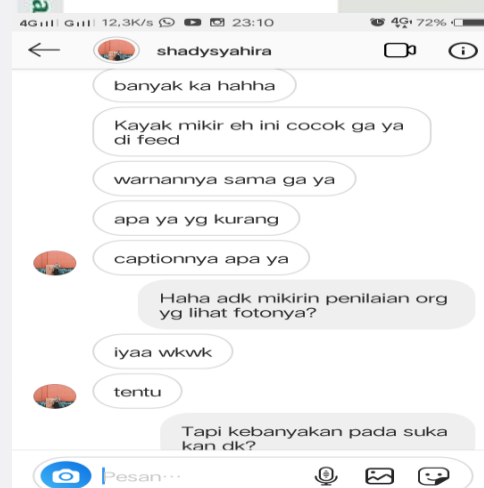
Dokumentasi wawancara dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu wawancara secara langsung dan wawancara secara tidak langsung.

Wawancara langsung adalah wawancara bersama informan secara *face to face* seperti berikut:



Sumber: Wawancara bersama Fariz Muhammad (Informan 3) pada tanggal 18 Juni 2019, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

2. Wawancara secara tidak langsung adalah wawancara dengan informan melalui chat atau *voice note whatsapp* dan *Direc Message* Instagram, contohnya seperti gambar berikut:



Sumber: wawancara lewat *Direc Message* pada tanggal 17 Mei 2019.



Sumber: wawancara lewat *chat dan Voice Note Whatsapp* pada tanggal 17 Juni 2019.



1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6839/2018 Pekanbaru, 12 Rabiul Akhir 1440 H
Sifat : Biasa 19 Desember 2018 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Delvi Elvita**

Kepada Yth.
Mardhiah Rubani, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Devi Elvita** NIM. 11543202493 dengan judul "**Pengaruh Brand Image Wardah sebagai Kosmetik Halal di Kalangan Mahasiswi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

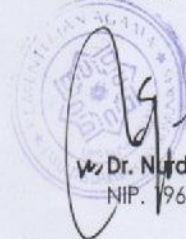
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3638/2019
Sifat : Biasa
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 27 Sya'ban 1440 H
02 Mei 2019 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Delvi Elvita
N I M : 11543202493
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Impression Management Mahasiswa UIN SUSKA Riau dalam
Menggunakan Instagram sebagai Alat Presentasi Diri"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

"UIN SUSKA Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nuzuln, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
PO.Box.1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 1624/Un.04/ WR.I/TL.00/06/2019

Nama : Delvi Elvita
NIM : 11543202493
Program Studi : Ilmu Komuniksai
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Benar telah melaksanakan Riset pada UIN Suska Riau bulan Mei 2019, dengan judul Skripsi "*Impression Management Mahasiswa UIN Suska Riau dalam Menggunakan Instagram sebagai alat Presentasi Diri di UIN Suska Riau*"

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Juni 2019

Kuasa Rektor



Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA
NIP. 195910091988031004



1. H
2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/22990
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3638/2019 Tanggal 2 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : DELVI ELVITA |
| 2. NIM / KTP | : 11543202493 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPRESSION MANAGEMENT MAHASISWA UIN SUSKA RIAU DALAM MENGGUNAKAN INSTAGRAM SEBAGAI ALAT PRESENTASI DIRI |
| 7. Lokasi Penelitian | : UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Delvi Elvita, lahir di Gunung Bungsu tanggal 25 September 1996. Alamat Desa Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Anak dari Bapak Sidik dan Ibu Kamidarsli. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan penulis yaitu, Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 015 Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar selesai pada tahun 2012. Kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 02 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 2015 Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) Konsentrasi Public Relations. Selanjutnya penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) 17 September – 17 November 2018 di Kantor Walikota Pekanbaru, pada bagian Layanan Pengadaan Secara Elektronik. Serta pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 16 Juli – 31 Agustus 2018 di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan akhirnya pada tahun 2019 Penulis melaksanakan penelitian Skripsi dan menyelesaikannya dengan judul karya ilmiah “**Konstruksi Diri Mahasiswa UIN SUSKA Riau Pada Foto Atau Video Yang Di Posting Dalam Media Sosial Instagram**”.

Delvi Elvita

UIN SUSKA RIAU